



## SOSIALISASI PENTINGNYA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH DI DESA KOTA PARI KEC. PANTAI CERMIN

Wan Fachruddin<sup>1</sup>, Nur Aliah<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi , Universitas Pembangunan Panca Budi <sup>1,2</sup>

[wanfachruddinse@gmail.com](mailto:wanfachruddinse@gmail.com)<sup>1</sup> [nuraliah.msi@gmail.com](mailto:nuraliah.msi@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah sebagai sosialisasi pentingnya menyusun laporan keuangan pada UKM di desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. Sosialisasi ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat desa yang khususnya memiliki usaha. Adapun jenis usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa yaitu diantaranya usaha kelontong, usaha salon, usaha pembuatan gula aren, usaha pembuatan udang kecepe dan sebagainya. Antusias masyarakat saat dilakukan sosialisasi ini sangat lah baik, mereka banyak diskusi yang dilakukan dalam kegiatan ini tentang bagaimana cara membuat dan menyusun laporan keuangan usaha mereka sesuai dengan jenis usaha yang di lakukan.

**Kata Kunci:** Usaha Kecil Menengah, Laporan Keuangan

### Abstract

The purpose of carrying out this community service activity (PkM) is to socialize the importance of preparing financial reports for SMEs in Kota Pari village, Pantai Cermin District. This outreach is carried out directly to village communities who especially have businesses. The types of businesses owned by village communities include grocery businesses, salon businesses, palm sugar making businesses, fast shrimp making businesses and so on. The enthusiasm of the community when this socialization was carried out was very good, they had a lot of discussions in this activity about how to create and compile financial reports for their business according to the type of business they are running.

**Keywords:** Small and Medium Enterprises, Financial Reports

## 1. Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap dosen di seluruh Indonesia sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Pelaksanaan PkM ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas akademik terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. PkM merupakan salah satu pengabdian dosen kepada masyarakat. Dosen dituntut berperan aktif dalam mengimplementasikan ilmunya dalam memulihkan, membangun dan memajukan potensi daerah yang ada, serta berusaha menambah pengetahuan dari pengalaman dalam menghadapi permasalahan dan mencari solusinya, khususnya saat PkM.

Kegiatan pengabidhan ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat agar dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah ada. Tujuan utama sebagai dosen adalah melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi Penelitian, Pengabdian dan pengajaran, oleh karena itu kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh dosen.

Desa Kota Pari merupakan salah satu dari 12 desa di wilayah Kecamatan Pantai Cermin, yang terletak 7,5 Km ke arah Barat dari Kecamatan Pantai Cermin, Desa Kota Pari mempunyai luas wilayah seluas 1000 Ha, Desa Kota Pari merupakan daerah yang cukup terkenal dengan ekosistem hutan mangrove, berada di wilayah Kecamatan Pantai Cermin yang memiliki garis pantai yang banyak dipenuhi oleh situs-situs wisata pantai. Terdapat 11 Dusun yang ada di Desa Kota Pari, beberapa dusun memiliki unit usaha potensial yang dapat tumbuh menjadi lebih baik jika dikembangkan dan dibina. Adapun UMKM yang akan didampingi yaitu Pengrajin anyam pandan, Home Industri Udang Kecepe, Home Industri Gula Merah, dan Ekowisata Mangrove.

Salah satu permasalahan mitra yang teridentifikasi tim adalah kurangnya kemampuan pelaku usaha mikro kecil untuk mengembangkan bisnis yang dikelola dan kurangnya pengetahuan tentang perencanaan keuangan. Literasi keuangan memang berpengaruh terhadap perilaku keuangan, akan tetapi seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan belum tentu mempraktekkannya dengan baik.

Permasalahan diatas menjadi salah satu alasan diperlukannya sosialisasi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi pemilik usaha kecil menengah di desa tersebut.

## 2. Bahan dan Metode

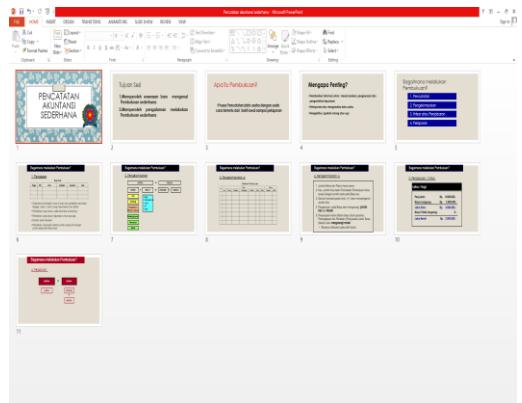
Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan menempatkan bidang penelitian kedalam lingkup paradigma interpretative. Selanjutnya diikuti dengan mengidentifikasi paradigma penelitian yaitu paradigma interpretatif yang memberikan pedoman terhadap pemilihan pendekatan yang tepat yaitu fenomenologi. Kemudian langkah terakhir adalah pemulihan metode pengumpulan data serta analisis data yang tepat yaitu dengan wawancara yang berlandaskan fenomenologi dalam satu kontek naturalnya.

Sosialisasi yang dilakukan dalam pemberian pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan bagi pemilik usaha kecil menengah yaitu dengan cara :

1. Melakukan observasi awal ke desa tentang usaha kecil menengah
2. Mencari permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya
3. Menyusun jadwal temu oleh pihak desa melalui perangkat desa, dalam hal ini oleh kepala desa
4. Menyepakati hari dan tanggal serta waktu pelaksanaan sosialisasi dilakukan
5. Melakukan pelaksanaan sosialisasi
6. Mengumpulkan masyarakat desa khususnya pelaku usaha
7. Memberikan sosialisasi secara langsung dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat dari penyusunan laporan keuangan
8. Memberikan sesi Tanya jawab kepada peserta pelaku usaha
9. Memberikan solusi terhadap permasalahan

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah masyarakat mendapatkan ilmu mengenai pencatatan keuangan yang baik dan benar. Pada saat observasi awal ke desa Kota Pari didapati bahwa masyarakat desa belum menggunakan pencatatan akuntansi atas transaksi usaha mereka, permasalahan ini menjadi topik utama dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi pentingnya penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil dan menengah dengan memberikan materi dasar laporan keuangan. Setelah kegiatan pemberian materi disampaikan, kegiatan selanjutnya adalah sesi diskusi Tanya jawab kepada pelaku usaha. Kemudian memberikan solusi atas permasalahan pada usaha yang dijalankan.



**Gambar. 1 Foto Kegiatan**

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pemaparan materi mengenai dasar dalam pencatatan laporan keuangan sehingga masyarakat tahu dan paham tentang laporan keuangan, tujuan dan manfaat dari penyusunan laporan keuangan untuk pengembangan usaha yang dilakukan. Antusias masyarakat dalam kegiatan ini adalah sangat baik sekali, masyarakat aktif dalam kegiatan diskusi yang dilakukan, penyelesaian masalah dalam laporan keuangan usaha mereka dapat terjawab dalam kegiatan pengabdian ini.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

#### 6. Daftar Rujukan

- Indeksputong, Iskandar. 2013. Economics Pengantar Mikro Dan Makro. Jakarta : Mitrawacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cheng, J. (2015). Small And Medium Sized Entities Management's Perspective On Principles-Based Accounting Standards On Lease Accounting. Technology And Investment, 06(01), 71–76. [Https://Doi.Org/10.4236/Ti.2015.61007](https://Doi.Org/10.4236/Ti.2015.61007)
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), 63-86.
- Aliah, Nur;. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA PELAKU USAHA DI DESA WISATA PEMATANG SERAI KAB. LANGKAT. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 7 (2).
- Aliah, Nur;. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Yang Baik Dan Benar Pada Bumdes. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6 (3), 2457-2462.